

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PRAKTIK MENGAJAR TP FIP UNP

Maharani¹, Fetri Yeni J², Ulfia Rahmi³, Mutiara Felicita Amsal⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: maharany260301@gmail.com

Article History

Received: 01-11-2024

Revision: 09-11-2024

Accepted: 11-11-2024

Published: 12-11-2024

Abstract. This research was motivated by students who participated in the Teaching Campus (KM) who had not been able to master and apply pedagogic competencies properly while participating in the KM program. This study aims to determine the relationship between the pedagogic competence of teaching campus students and the learning outcomes of TP FIP UNP teaching practice. This research was conducted using a quantitative research method in the form of correlation. Where there are 31 sample students who took part in KM. The data collection technique is the learning outcomes of student teaching practice. The data analysis techniques are normality test and linearity test with product moment correlation test mode. Based on the person correlation test of variable X of 0.043, this value is between 0.00-0.19 which means that the level of closeness of the variable X with Y is very weak, the Pearson Correlation value in a negative form indicates that if the variable X increases, the Y variable decreases and indicates that the Pearson correlation relationship is not unidirectional. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between pedagogic competence and the learning outcomes of KM students' teaching practice.

Keywords: Relationships, Pedagogical Competence, Teaching Practice Results.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar (KM) yang belum bisa menguasai dan menerapkan kompetensi pedagogik dengan baik selama mengikuti program KM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik mahasiswa kampus mengajar dengan hasil belajar praktik mengajar TP FIP UNP. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasional. Dimana terdapat 31 orang sampel mahasiswa yang mengikuti KM. Teknik pengumpulan data yaitu hasil belajar praktik mengajar mahasiswa. Teknik analisis datanya yaitu uji normalitas dan uji linearitas dengan mode uji korelasi *product moment*. Berdasarkan uji korelasi person variabel X sebesar 0,043 nilai ini berada diantara 0.00-0,19 yang artinya tingkat keeratan variabel X dengan Y sangat lemah, nilai *Pearson Korelation* bernilai dalam bentuk negatif mengindikasikan bahwa jika variabel X meningkat maka variabel Y menurun dan menandakan hubungan pearson korelation tidak searah. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan hasil belajar praktik mengajar mahasiswa KM.

Kata Kunci: Hubungan, Kompetensi Pedagogik, Hasil Praktik Mengajar.

How to Cite: Maharani., Yeni J, F., Rahmi, U., & Amsal, M. F. (2024). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Kampus Mengajar dengan Hasil Belajar Praktik Mengajar TP FIP UNP. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 6818-6826. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2085>

PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya (Rifa'i, 2012). Kompetensi pedagogik sangat diperlukan sebagai seorang calon pendidik supaya memahami tentang pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki seorang calon pendidik. Seorang pendidik harus memahami kompetensi apa yang dimilikinya supaya dalam pembelajaran bisa dengan mudah menyampaikan kepada peserta didik. Calon pendidik harus bisa memahami karakter dari peserta didik dari berbagai aspek yang di antaranya aspek fisik, social, moral, spiritual, emosional dan intelektual. Mengetahui dimana peserta didik terkendala dalam pembelajaran supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu yang melaksanakan kampus mengajar dan program MBKM yang diselenggarakan oleh kementerian. Program ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui berbagai aktivitas belajar yang dilaksanakan di luar kampus. Sejak diselenggarakan pertama pada tahun 2020 sampai tahun ini, ada 12 program yang ditawarkan oleh MBKM. Program-program tersebut meliputi Bangkit, IISMA, Kampus Mengajar, Gerilya, Magang, Membangun Desa, Pejuang Muda, Proyek Kemanusiaan, Studi Independen, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Riset atau Penelitian, dan Wirausaha Merdeka. Program Kampus Mengajar (KM) ini berlangsung lebih kurang 4 bulan mulai dari bulan Agustus – Desember 2023. Program Kampus Mengajar ini sudah dilakukan sebanyak 6 periode mulai dari KM 1 sampai dengan KM 6. Tujuan dari diadakannya program KM ini yaitu supaya siswa bisa mengabdikan di sekolah yang masuk kategori 3 T (tertinggal, terluar dan terdalam) dan membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mengaplikasikan keahlian serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa di satuan pendidikan dasar. Dalam pelaksanaan KM ini mahasiswa diberikan konversi nilai sebanyak 20 SKS yang dapat digunakan untuk konversi mata kuliah, PPL dan PKL.

Keberhasilan program KM dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantara faktor-faktor tersebut antara lain adalah peran guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong merupakan guru yang bertugas mendampingi mahasiswa yang melaksanakan program KM di sekolah tersebut yang selalu memberikan arahan dan penilaian akhir bagi seluruh kegiatan yang dilakukan mahasiswa KM. Sedangkan dosen pembimbing mempunyai peran penting dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini yaitu sebagai penasehat dan pembimbing selama program berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar, khususnya KM 6 banyak yang mengatakan kemampuan pedagogik sangat berhubungan dengan perolehan nilai akhir yang diberikan guru pamong. Kebanyakan dari guru pamong beranggapan semua siswa yang mengikuti program KM ini sudah mengetahui kompetensi dasar yang harus dimiliki. Sedangkan masih banyak kekurangan mahasiswa KM dalam kompetensi dasar seperti belum bisa menguasai karakteristik dari peserta didik dan belum menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran. Masih kurangnya kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa KM yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dan masih kurangnya kesiapan mahasiswa KM dalam pengembangan kurikulum, seperti belum mampu menyusun silabus dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik mahasiswa kampus mengajar dengan hasil belajar praktik mengajar TP FIP UNP.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan *google form* yang disebarkan melalui kuisisioner. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian angket yang berkaitan dengan pelaksanaan program Kampus Mengajar dalam kawasan teknologi Pendidikan. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan total *Sampling* atau *Sampling* jenuh. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 6. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Kuisisioner akan dibagikan kepada responden dengan mengajukan beberapa pernyataan sehingga responden dapat memilih tanggapan dari pernyataan tersebut yang mana dalam pembuatan angket tersebut mengacu pada skala likert. Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Sugiono (2017) skala likers digunakan mengukur sikap, pendapat, serta persepsi kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan uji korelasional.

Tabel 1. Skala Likert

No	Pengukuran	Skor +	Skor -
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Kurang Setuju (KS)	2	3
4	Tidak Setuju (TS)	1	4

Sumber: Sugiono 201

HASIL

Validasi dan Realibilitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk menguji keakuratan dari instrument apakah valid atau tidaknya data. Pengujian dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment*. Berdasarkan tabel data uji validitas uji instrumen nilai belajar siswa (terlampir) diperoleh nilai korelasi atau r hitung. Nilai ini kemudia dibandingkan dengan r tabel (nilai tertentu). Pada tahap berikut r tabel dicari pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) sama dengan 15 siswa, maka dapat nilai ketentuan r tabel sebesar 0,514 (pada uji dua sisi). Berdasarkan uji validitas instrumen kompetensi pedagogik mahasiswa KM diperoleh data yaitu terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid(9,34,35,36,37,39), sehingga ada 34 butir pernyataan yang valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 38, 40).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Crombach Alpha*. Berdasarkan tabukasi data (terlampir) maka berikut uji realibialitas terhadap pernyataan anket. Berdasarkan uji realibilitas diperoleh nilai yaitu 0,921. Maka uji reliabilitas instrument tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (*Crombach Alpha*) $>0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
		Cronbach's Alpha	N of Items
		.922	40

Hasil Uji Normalitas

Data Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel kemampuan pedagogik dan hasil belajar peserta didik. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 27 melalui uji *Kolmogorov Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji. Uji normalitas dilakukan pada data hasil skala untuk kompetensi pedagogik mahasiswa kampus mengajar dengan hasil praktik mengajar. Taraf signifikansi yang digunakan pada data tersebut adalah $\alpha = 0,05$. Berdasarkan

pengolahan data normalitas dengan SPSS' Versi 27 maka diperoleh nilai sign 0,331 > 0,05 yang artinya bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.34969975
Most Extreme Differences	Absolute		.118
	Positive		.103
	Negative		-.118
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.319
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.306
		Upper Bound	.331

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, Nilai Sig. untuk variabel X sebesar 0,319 dan variabel Y sebesar 0,306. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Tabel 4. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		agresifitas	religiusitas
agresifitas	Pearson Correlation	1	-.043
	Sig. (2-tailed)		.818
	N	31	31
religiusitas	Pearson Correlation	-.043	1
	Sig. (2-tailed)	.818	
	N	31	31

Uji *pearson* korelasi diperoleh dari pengujian *SPSS* versi 27, dimana untuk variabel X sebesar 0,043 nilai ini berada diantara 0.00-0,19 yang artinya tingkat keeratan variabel X dengan Y sangat lemah, nilai *pearson* korelation bernilai dalam bentuk negatif mengindikasikan bahwa jika variabel X meningkat maka variabel Y menurun dan menandakan hubungan *pearson* korelation tidak searah. Sedangkan untuk variabel Y sebesar 1 nilai ini berada diantara 0,08-1 yang artinya tingkat keeratan variabel Y dengan X sangat kuat, nilai *pearson* korelation bernilai positif mengindikasikan bahwa variabel X meningkat maka variabel Y ikut meningkat dan menandakan *Pearson Korelation* searah. Nilai sign untuk variabel X 0,818 dan nilai sign variabel Y juga 0,818 yang dimana hal tersebut memiliki hubungan atau korelasi.

DISKUSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik mahasiswa kampus mengajar dengan hasil belajar praktik mengajar TP FIP UNP. Pengambilan data terhadap kedua variabel tersebut digunakan skala psikologi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial menggunakan uji normalitas, uji linear dan uji korelasi. Hubungan kompetensi pedagogik mahasiswa kampus mengajar dengan hasil belajar praktik mengajar TP FIP UNP dapat diketahui dengan menggunakan analisis korelasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik mahasiswa KM dengan hasil belajar praktik mengajar TP FIP UNP. Hal ini terdapat pada uji korelasi *product moment* nilai sign untuk variabel X 0,818 dan nilai sign variabel Y juga 0,818 yang dimana hal tersebut memiliki hubungan atau korelasi yang dimana tingkat variabel X dengan Y dikatakan sangat lemah sebesar 0,043 nilai ini berada diantara 0,00-0,19, nilai korelasi negatif mengindikasikan bahwa jika variabel X meningkat maka variabel Y menurun dan menandakan hubungan pearson korelation tidak searah. Sedangkan untuk tingkat variabel Y dengan X dikatakan sangat kuat karena berada diantara 0,08-1 dan korelasi positif mengindikasikan bahwa variabel X meningkat maka variabel Y ikut meningkat dan menandakan pearson korelation searah.

Pada uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan untuk variabel X sebesar $0,319 > 0,05$ dan variabel Y sebesar $0,306 > 0,05$. Dari uji tersebut dapat dikatakan kedua data berdistribusi normal karena hasilnya lebih dari 0,05. Begitu juga pada uji *Linearity* analisis diperoleh data kompetensi pedagogik mahasiswa KM dan hasil belajar praktik mengajar TP FIP UNP terdistribusi normal karena $\text{sig} > \alpha$ ($0,319 > 0,05$). Sehingga uji normalitas dikatakan terpenuhi karena kedua uji prasyarat tersebut memenuhi taraf signifikan. Hal ini dapat memberikan motivasi terhadap mahasiswa KM untuk tetap meningkatkan kompetensi pedagogik supaya mendapatkan hasil praktik mengajar yang memuaskan dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Mulyasa (2017), kompetensi pedagogik adalah salah satu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, antara lain pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa KM bagus hanya tinggal cara mengaplikasikan yang belum bisa maksimal. Menurut Departemen Pendidikan Republik Indonesia No.19 tahun 2005,

kompetensi pedagogik dibagi menjadi sepuluh kompetensi inti yang harus dikuasai guru, yaitu (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (4) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, (5) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (6) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, (7) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, (8) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, dan (9) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi pedagogik dibutuhkan dalam pelaksanaan program kampus mengajar (KM) mulai dari awal tes yang diberikan banyak soal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik. Selama pelaksanaan program KM mahasiswa dituntut untuk bisa mengaplikasikan kompetensi pedagogik seperti menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik sampai pada tahap penilaian dan evaluasi. Pada program Kampus Mengajar, kompetensi pedagogik mahasiswa dikembangkan melalui berbagai aktivitas yang dilaksanakan mahasiswa dalam membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Misalnya membantu mengelola pembelajaran dengan berkolaborasi dengan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, membantu mengakomodir kebutuhan peserta didik saat pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi dan perkembangan peserta didik (Rayfi, 2022)

Selama program KM berlangsung banyak terdapat hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik karena sebelum dilaksanakan program ini, diadakan pembekalan yang mana pada saat pembekalan banyak materi tentang kompetensi pedagogik. Hal ini dilakukan supaya dalam pelaksanaannya mahasiswa bisa melakukan dengan baik dan sudah memiliki bekal untuk menghadapi situasi siswa yang akan diajarkan nantinya. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Laia, 2023). Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan

kognitif. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Menurut Fitriana (2024) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Fauziah (2023) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang. Hasil belajar praktik mengajar yang diperoleh mahasiswa KM 6 TP FIP UNP sangat bagus. Banyak dari mahasiswa yang memperoleh nilai 4 dengan rentang penilaian 1 sampai 4. Mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar ini banyak juga yang sudah mengikuti mata pelajaran pedagogik sehingga dalam pelaksanaan program KM ini sudah ada pembekalan yang matang yang bisa diterapkan selama program berlangsung. Hasil belajar praktik mengajar didapatkan langsung dari nilai hasil KM yang dibagi menjadi tujuh bagian dan salah satunya penilaian tentang kompetensi pedagogik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik dengan hasil belajar praktik mengajar mahasiswa KM TP FIP UNP memiliki hubungan yang korelasi dengan nilai $0,818 > 0,5$ yang mana terdapat hubungan yang signifikan terhadap kedua variabel. Kedua data mempunyai nilai sig X 0,319 dan Y 0,306 yang dimana nilai tersebut besar dari 0,5 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji *linearity* diperoleh jumlah nilai *Deviation from Linearity* 0,788 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel X.

Berdasarkan uji korelasi person variabel X sebesar 0,043 nilai ini berada diantara 0.00-0,19 yang artinya tingkat keeratan variabel X dengan Y sangat lemah, nilai pearson korelation bernilai dalam bentuk negatif mengindikasikan bahwa jika variabel X meningkat maka variabel Y menurun dan menandakan hubungan pearson korelation tidak searah. Sedangkan untuk variabel Y sebesar 1 nilai ini berada diantara 0,08-1 yang artinya tingkat keeratan variabel Y

dengan X sangat kuat, nilai pearson korelation bernilai positif mengindikasikan bahwa variabel X meningkat maka variabel Y ikut meningkat dan menandakan pearson korelation searah. Nilai sign untuk variabel X 0,818 dan nilai sign variabel Y juga 0,818 yang dimana hal tersebut memiliki hubungan atau korelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan hasil belajar praktik mengajar mahasiswa KM.

REFERENSI

- Abdul Saidir Amir. (2019). *4 Kompetensi Guru Profesional*. Depublish, Yogyakarta.
- Ahmal, Ahmal, Supentri Supentri, Piki Setri Pernantah, and Mirza Hardian. “*Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan perangkat pembelajaran abad-21 berbasis merdeka belajar di Kabupaten Pelalawan Riau.*” Unri Conference Series: Community Engagement2 (December 30, 2020): 432–39.
- Alkindi. (2022, Juli 29). *Mahasiswa peserta Kampus Mengajar*. (Wahyuningsih, Interviewer)
- Amajida Triska Meilia, G. E. (2022). Aktualisasi Program Kampus Mengajar sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 17| No. 2, 120-128.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Volume 14 , No. 1*, 18.
- Anandha, S. A. (2023). *Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentuk kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru*. JPGI (*Jurnal Penelitian Guru Indonesia*) Vol. 8. No. 1, 2023, pp. 151-158, 154.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220.
- Asdiniah, E. N. A., & Dinie, A. D. (2021). Urgensi Merdeka Belajar: Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. *JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 25–34.
- Aslamiyah, S. S., & Manan, A. (2019). *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. *Akademika*, 13(02).
- Astuti, NWW, IG.A. Suhandana, dan N.Dant, (2013). Studi Evaluasi Efektivitas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (FPOK) IKIP PGRI Bali Tahun 2012. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Administrasi Pendidikan*, (4): 1-11.
Diunduh 28 Mei 2016
dari http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ap/article/download/640/425.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.